

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Laba, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan delapan perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022. Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab IV, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penelitian ini membuktikan bahwa Pertumbuhan Laba secara Parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diprosikan *Price Book Value* (PBV). Pada posisi perusahaan berada dalam kondisi pertumbuhan yang banyak membutuhkan pendanaan sehingga laba yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan akan digunakan untuk kegiatan reinvestasi bukan untuk pembayaran dividen kepada para pemegang saham, maka dari itu Pertumbuhan laba yang tinggi tidak dapat menjamin perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaannya.
2. Penelitian ini membuktikan bahwa *Return On Equity* (ROE) secara Parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diprosikan *Price Book Value* (PBV). Tingkat *return* yang diperoleh menggambarkan seberapa baik nilai perusahaan dimata investor. Apabila perusahaan berhasil membukukan tingkat keuntungan yang besar, maka hal ini akan memotivasi para investor untuk

menanamkan modalnya pada saham, sehingga harga saham dan permintaan akan saham pun akan meningkat. Harga saham dan jumlah saham yang beredar akan mempengaruhi nilai perusahaan.

3. Penelitian ini membuktikan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) secara Parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan *Price Book Value* (PBV). Bahwa ketika tingkat keuntungan dalam kinerja keuangan atau *Net Profit Margin* (NPM) yang dicapai perusahaan tersebut semakin menurun maka nilai perusahaan akan ikut menurun.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Investor

Bagi investor dan calon investor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar lebih seksama dan juga memperhatikan aspek Pertumbuhan Laba sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi. Dan ketika ingin membeli suatu saham atau melakukan transaksi pada BEI sebaiknya memperhatikan terlebih dahulu *Net Profit Margin*nya. Jika perusahaan tersebut memiliki Pertumbuhan Laba dan *Net Profit Margin*nya bagus maka semakin bagus nilai perusahaannya.

2. Bagi Perusahaan

Untuk tetap dapat meningkatkan nilai perusahaan maka perusahaan diharapkan dapat tetap mempertahankan kondisi *Return On Equity* yang

optimal. Selain itu agar publik tetap percaya akan prospek perusahaan maka perusahaan diharapkan mengetahui kriteria-kriteria apa saja yang menjadi dasar investor untuk menanamkan modalnya. Kriteria-kriteria tersebut misalnya risiko keuangan, kemakmuran para pemegang saham dan lain-lain. Sedangkan Pertumbuhan Laba dan *Net Profit Margin*, sebaiknya perusahaan terus meningkatkan dua rasio tersebut agar para investor tertarik untuk membeli saham pada perusahaan tersebut, hal tersebut pasti akan berdampak pada kenaikan nilai perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya disarankan pengukuran nilai perusahaan menggunakan pengukuran lain seperti *price earning ratio* dan Tobins'Q dan menggunakan sampel lain yang lebih banyak dan periode penelitian yang lebih terbaru. Penelitian yang selanjutnya juga menambah variabel independen lainnya seperti harga saham, kebijakan investasi dan *leverage*. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti pertumbuhan perusahaan dan risiko bisnis.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang anatar lain disebabkan oleh dengan diambilnya sampel yang tidak random (hanya perusahaan jasa transportasi) maka hasil penelitian tidak dapat untuk mengeneralisasi seluruh perusahaan yang *go public* di Indonesia, jumlah sampel yang digunakan berjumlah tiga puluh dua perusahaan dan dan periode tahun

yang diambil dari tahun 2019-2022 mungkin merupakan waktu pengamatan yang kurang baik yang tentunya masih sangat kurang untuk menggambarkan keadaan sesungguhnya. Dengan demikian hal tersebut akan berpengaruh terhadap hasil penelitian, sehingga observasi tidak konsisten terhadap pengaruh dari kondisi pada perusahaan jasa transportasi.

Dengan melihat keterbatasan di atas penulis menyadari bahwa tidak ada satu penelitian pun yang sempurna. Untuk itu perlu dilakukan penelitian untuk memberikan hasil yang lebih baik dari riset ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan wawasan bagi penelitian selanjutnya.